



KELOMPOK 1

NGANGGUNG

APA ITU TRADISI NGANGGUNG?

Tradisi nganggung adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Melayu Bangka Belitung, yang berarti membawa makanan dari rumah masing-masing ke sebuah pertemuan besar di tempat keagamaan atau sosial. Tradisi ini dilakukan sebagai ungkapan rasa syukur, suka cita, dan persatuan. Tradisi nganggung biasanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti Maulid Nabi, Nisfu Sya'ban, Muharram, Idul Fitri, Idul Adha, atau panen.





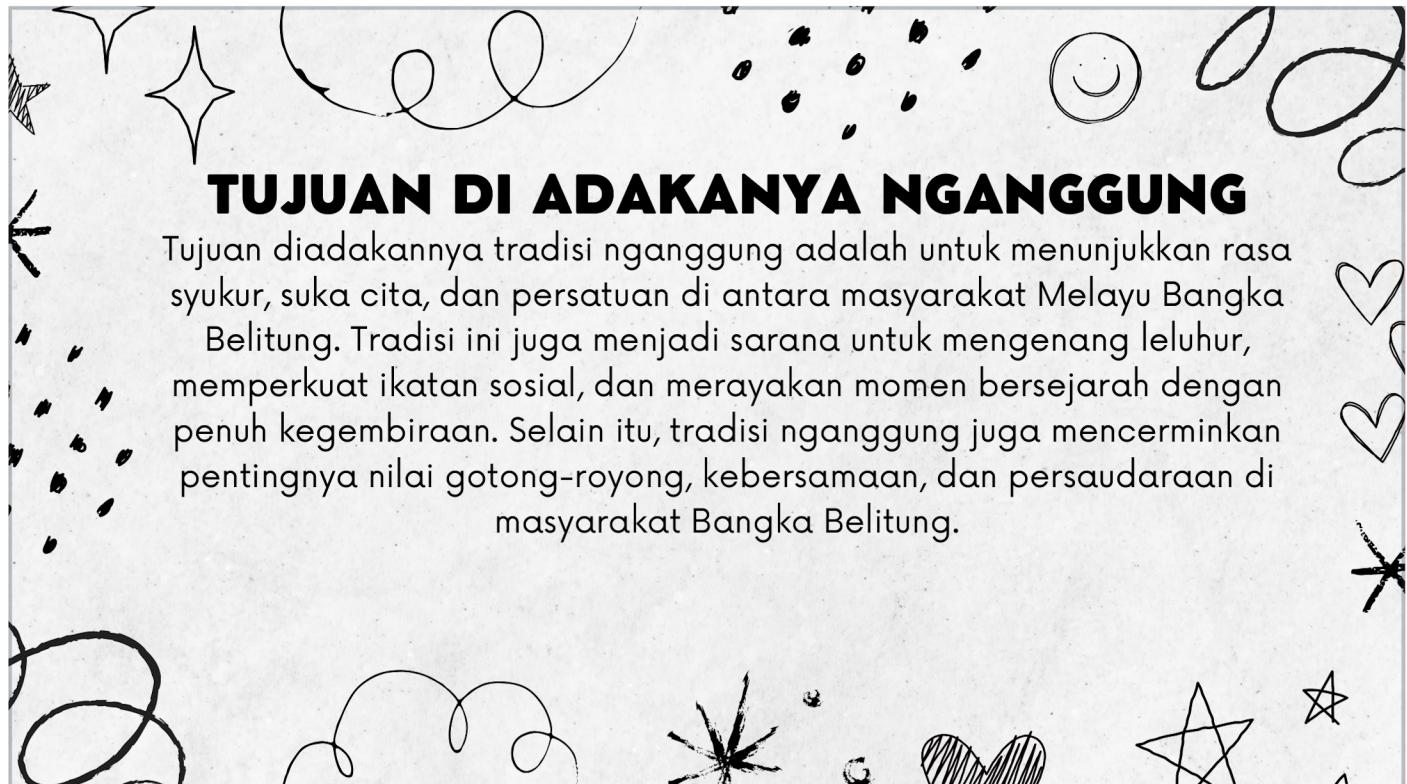
Tradisi nganggung sudah ada sejak zaman nenek moyang masyarakat Bangka Belitung. Namun, tidak ada catatan pasti tentang kapan dan dari mana asal mula tradisi ini. Beberapa sumber mengatakan bahwa tradisi ini berasal dari adat Melayu yang dibawa oleh para pendatang dari Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Beberapa sumber lain mengatakan bahwa tradisi ini berasal dari pengaruh budaya Tionghoa yang juga banyak menetap di Bangka Belitung. Tradisi nganggung juga memiliki kemiripan dengan tradisi kenduren yang ada di Jawa.

TATA CARA NGANGGUNG

Setiap keluarga yang ingin mengikuti tradisi nganggung harus menyiapkan dulang yang berisi makanan sesuai dengan tema yang telah ditentukan, misalnya nasi, kue, atau buah-buahan. Dulang tersebut kemudian dibawa ke tempat pertemuan, seperti masjid, surau, atau balai desa, dengan cara dipapah di bahu. Dulang harus ditutup dengan tudung saji yang bermotif khas, dan orang yang membawa dulang harus mengenakan kopiah resam yang terbuat dari tumbuhan paku. Setelah sampai di tempat pertemuan, dulang diletakkan di atas tikar yang sudah disediakan, dan dilakukan doa bersama sebelum menyantap makanan. Makanan yang dibawa harus dibagi-bagi dengan orang lain yang hadir, dan tidak boleh ada yang tersisa.

TUJUAN DI ADAKANYA NGANGGUNG

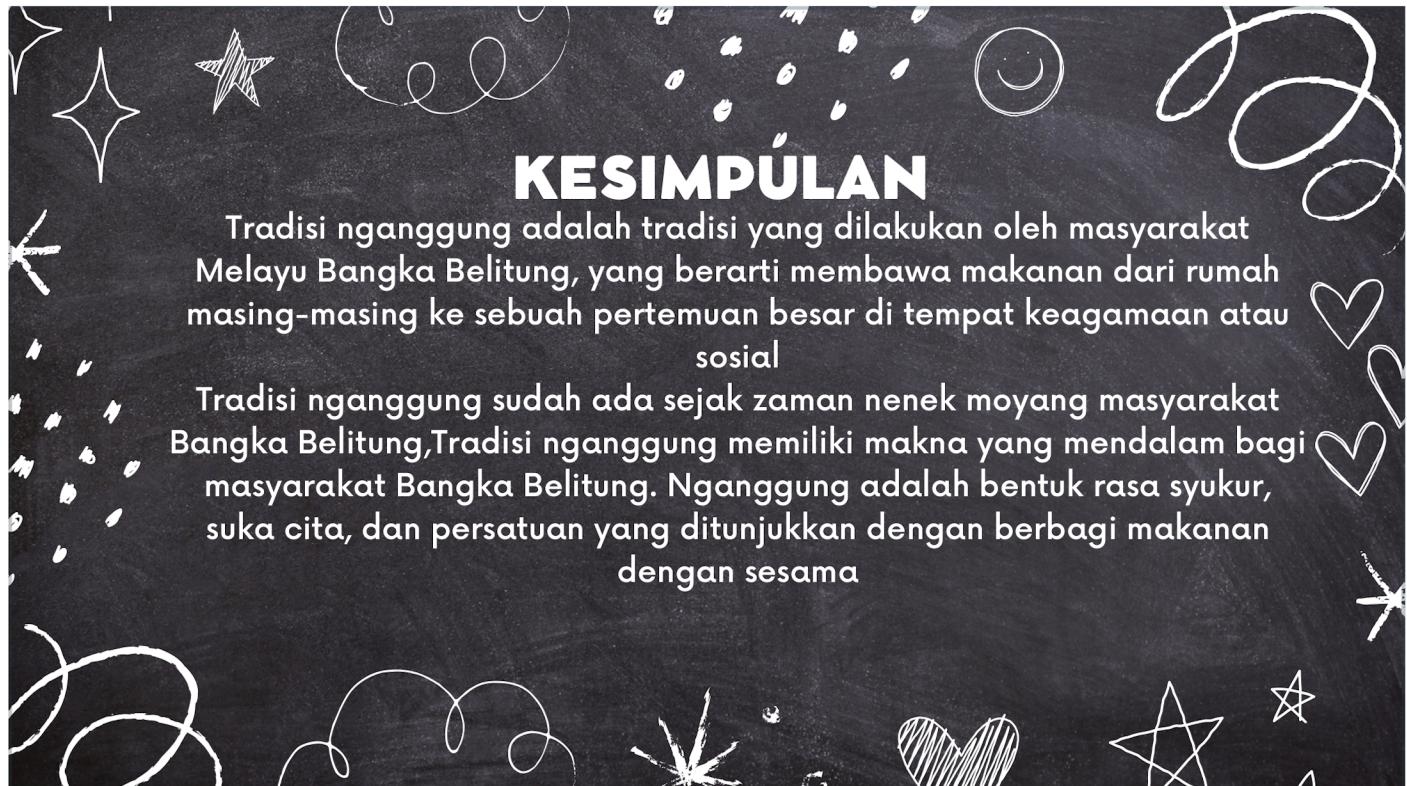
Tujuan diadakannya tradisi nganggung adalah untuk menunjukkan rasa syukur, suka cita, dan persatuan di antara masyarakat Melayu Bangka Belitung. Tradisi ini juga menjadi sarana untuk mengenang leluhur, memperkuat ikatan sosial, dan merayakan momen bersejarah dengan penuh kegembiraan. Selain itu, tradisi nganggung juga mencerminkan pentingnya nilai gotong-royong, kebersamaan, dan persaudaraan di masyarakat Bangka Belitung.



KESIMPULAN

Tradisi nganggung adalah tradisi yang dilakukan oleh masyarakat Melayu Bangka Belitung, yang berarti membawa makanan dari rumah masing-masing ke sebuah pertemuan besar di tempat keagamaan atau sosial

Tradisi nganggung sudah ada sejak zaman nenek moyang masyarakat Bangka Belitung. Tradisi nganggung memiliki makna yang mendalam bagi masyarakat Bangka Belitung. Nganggung adalah bentuk rasa syukur, suka cita, dan persatuan yang ditunjukkan dengan berbagi makanan dengan sesama





THANK YOU!